

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Salimi Noor, 1994, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Abuddin Nata, 2004, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada
- A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, 2003, Makassar: Indobis Media Centre
- Arifin, Zaenal. *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, 2002, Semarang: Gama Media
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam. Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadia Muslim*, 2006, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdullah Taufiq dan Karim Rusli M, *Metodologi Penelitian Agama*, 1996, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ar Zahrudin dan Sinaga Hasanudin, *Pengantar Studi Akhlak*, 2004, Jakarta : Rajawali
- Fitri Anggi, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Peran Serta Orang Tua Dan Guru Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Di Sekolah Dasar*, 2017, Pascasarjana Magister PGMI UIN SUSKA RIAU
- Fadlillah Muhammad, Khorida Lilif Muallifatul, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Halim Abdul Ali Mahmud, "*Akhlak Mulia*", 2004, Jakarta: Gema Insani Pres
- Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 1993, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hariyanto dan Samani Zuchlas, *Konsep dan Model*
Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan,...*
- IKAPI anggota. *Undang-Undang, 2010, SISDIKNAS*, Bandung: Fokusmedia
- Milan James H Mc. dan Schumacer Sally, *Research In Education: A Conceptual Introduction*, 1987, New York: Longman

- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, 2008, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 2007, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,....*
- Kementerian Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 2010, Jakarta : Badan Litbang dan Diklat
- Latifah Melly, *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak,....*
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, 2011, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchtar Jauhari Heri, *Fiqih Pendidikan*, 2008, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman Usaini dan Akbar Setiady Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2003, Jakarta: Bumi Aksara
- Maulana Malik, *Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Terintegrasi dalam Perkuliahan*. 2016, pada Jurusan PAI-FITK UIN
- Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, 1997, Bandung : C.V Pustaka Setia
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, 2011, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujtahid. *Mode Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Terintegrasi dalam Perkuliahan*, 2016, pada Jurusan PAI-FITK UIN
- Mukti Amini, *Pengasuhan Ayah Ibu yang Patut : Kunci Sukses Membangun Karakter Anak,...*
- Mukromin, *Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren*, 2016, Dosen tetap UNSIQ UIN Yogyakarta.
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam*, 2012, Jakarta: PT Bina Ilmu
- Mukti Amini, *Pengasuhan Ayah Ibu yang Patut : Kunci Sukses Membangun Karakter Anak*, 2008, Yogyakarta, Tiara Wacana

- Munir Samsul Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*, 2017, Jakarta: Amzah
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, 2002, Jakarta: Bumi Aksara
- Patoni Ahmad, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2003, Jakarta : sumber media
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 2007, Balai Pustaka, Jakarta
- Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", 2012, Jakarta: Kalam Mulia Group
- Sudrajat Ajat, *Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam*, 2007
- Mufarokah Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, 2009, Yogyakarta: TERAS
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 1991, Jakarta: Rineka
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, 1995, : Remaja Rosdakarya
- Salim Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan....*
- Sunarto dan Hartono Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, 2002, Jakarta: Rineka
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 1995, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008, Bandung: Alfabeta
- Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, 2013, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Takdir Ilahi Muhammad, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, 1997, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daud Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, 2002, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Tobroni, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam*, 2010, dalam Website <http://tobroni.staff.umm.ac.id>
- Uin Syarif Hidayatullah Jakarta & Ulil Amri Syafri, *Metodologi Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Ber-lafadz "Yâ Âyyuhâ al-Ladzîna Âmanû")*.2013, Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wibowo Timothy, *Success Begins with Character-Revolusi Pendidikan Karakter*, 2016, Surabaya : pendidikan karakter.com

Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah*, 1997, Jakarta: Raja Grafindo persada

Yusuf Al Qaradhawi, *Pengantar Kajian Islam* , 2003, Jakarta:Pustaka Al Kausar,

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, 1997, Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, 2003, Jakarta: PT : Bulan Bintang

Zuchdi Darmiyati, *Pendidikan Karakter dalam*, 2009, Jakarta

Cahyono Guntur, *Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran dan Hadits*, 2017 Jurnal Dosen IAIN Salatiga

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMAIT AL-‘Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi

A. HASIL OBSERVASI DI SMAIT AL – ‘ARABI CIKARANG

1. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru.
 - a. Guru dapat mengkondisikan kelas
 - b. Waktu pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran
 - c. Guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pembiasaan saat mulai dari awal datang ke sekolah
2. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum.
 - a. Materi sesuai dengan kurikulum
 - b. Program pembelajaran sesuai dengan kurikulum
3. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa.
 - a. Siswa mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru
 - b. Siswa mampu memahamai apa yang disampaikan oleh guru
 - c. Siswa mampu mempraktikkan apa yang disampaikan guru di sekolah
4. Interaksi antara guru dan siswa.
 - a. Siswa memperhatikan saat ada interupsi dari guru
 - b. Guru mencontohkan dan siswa menirukan
 - c. Siswa mengikuti intrupsi dari guru pada saat ada hal – hal dari prilaku yang kurang tepat

5. Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.
 - a. Siswa mengikuti shalat jamaah
 - b. Siswa mengikuti dzikir pagi bersama
 - c. Siswa melaksanakan sholat dhuha
 - d. Siswa bersama-sama murajaah pagi di mushalla sekolah
 - e. Siswa membaca Alquran sebelum dan sesudah shalat zuhur berjamaah

6. Keterampilan dan kemampuan guru dalam menyampaikan metode dan strategi penanaman karakter religius pada siswa.
 - a. Guru mampu memberikan keteladanan yang baik dalam bertutur kata, menegur dan dalam cara berpakaian yang syar'i
 - b. Guru mampu menjadi pendengar yang baik bagi siswa
 - c. Guru mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dengan berdiskusi yang baik

B. HASIL WAWANCARA SMAIT AL-'ARABI CIKARANG

Identitas informan : Rizky Maulana S.T

Jabatan : Kepala Sekolah SMAIT Al-‘Arabi
Cikarang

1. Sasaran wawancara

- a. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- b. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi

2. Jawaban Informan

Informan	Hasil Jawaban
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai pembentukan karakter religius memang sebagai sekolah islam harus menyesuaikan dengan visi, misi dan tujuan dari sekolah ini, dan di SMAIT Al-‘Arabi kami membuat perjanjian dan kesepakatan awal dengan siswa dan wali siswa agar bisa mematuhi segala aturan yang berlaku selama menjadi siswa di SMAIT Al-‘Arabi serta harus bisa menerima konsekwensinya jika aturan tersebut dilanggar. Dan guru-guru kami yang mengajar terutama guru kelas dan guru pendidikan agama islam memang memberikan informasi kembali sebagai penguat ke siswa bahwa mereka punya aturan dan pembiasaan – pembiasaan yang harus mereka lakukan selama menjadi siswa di SMAIT Al-‘Arabi Cikarang Bekasi • Sebenarnya tidak ada hukuman, hanya saja anak-anak menganggap bahwa itu semua adalah hukuman, Semua itu hanyalah sebuah teguran tindakan berdasarkan musyawarah dan kesepakatan diawal mereka

	<p>memutuskan untuk didik di SMAIT Al-‘Arabi,. Jadi setiap siswa harus mengikuti pembiasaan yang diberikan oleh sekolah mulai mereka ampai di sekolah pagi hari sampai mereka pulang kembali ke rumah masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sekolah memiliki standar perilaku maupun kode etik yang harus ditaati oleh setiap guru, karyawan serta semua tenaga kerja SMAIT Al-‘Arabi. SMAIT Al-‘Arabi memiliki 2 kode etik yang harus dilaksanakan (1) Kode Etik dari Dinas Pendidikan dan (2) Kode Etik Yayasan Al-‘Arabi. Selain adanya kode etik sekolah, sekolah juga memiliki janji pelajar yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh peserta didik janji pelajar ini sering disebut “Janji Siswa Islam Terpadu” janji ini merupakan janji dari sekolah Islam Terpadu.• Kami para guru di sini tak terkecuali saya Kepala Sekolah memang harus selalu menunjukkan sikap keteladan yang baik, terkadang sebagai pendidik kita tidak perlu banyak bicara, namun dengan menunjukkan sikap dan ucapan yang baik, peserta bisa meniru dan melakukan hal baik yang dilakukan oleh gurunya, seperti sholat berjamaah tepat waktu, membaca Alquran setelah sholat, sholat dhuha, dzikir pagi dan petang, serta sikap senyum, sapa dan salam yang selalu harus diterapkan, dan bukan hanya siswa yang selalu dipantau prilakunya, para gurupun selalu dipantau agar tetap pada koridor bisa menjadi teladan yang baik baik lingkungan dan terutama peerta didiknya• Tenaga pendidik merupakan sebuah model nyata bagi peserta didik sesuai dengan kode etik guru. Maka setiap guru harus mampu menjadi model teladan bagi setiap
--	---

peserta didik. Guru dituntut tidak hanya bisa menyampaikan tapi harus memberi contoh. Contohnya guru berpakaian rapi, bersih dan sesuai aturan agama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan contoh kepada peserta didik untuk meniru setiap perilaku gurunya. Contoh yang lain yaitu guru tidak hanya menyuruh siswa mengerjakan Shalat tapi guru juga memberikan contoh ikut mengerjakan Shalat secara berjamaah

- Selain guru BK kami memang menempatkan juga guru PAI sebagai pembimbing siswa dalam setiap harinya, karena sebagai guru agama yang berkaitan dengan perintah dan larangan yang sesuai dengan Alquran dan Hadis yang bisa disampaikan oleh guru agama berkaitan dengan baik buruknya sikap siswa
- Di SMAIT Al-‘Arabi Cikarang kita mempunyai guru yang memang lulusan Psikologi. Harapannya dengan adanya guru lulusan psikologi ini sekolah dapat mendeteksi lebih awal tentang gejala kenakalan anak-anak. Pengawasan terhadap anak di sekolah memang selalu kita pantau. Kita menjalin kerjasama yang cukup baik dengan orang tua wali siswa dan berbagai lembaga lingkungan sekolah. Guru-guru selalu diarahkan untuk dekat dengan siswa agar siswa merasa nyaman ketika hendak bercerita dan berkeluh kesah sehingga segala macam bentuk permasalahan anak dapat tertampung dan terselesaikan dengan baik.
- Di sekolah untuk mengontrol kinerja guru dan melakukan evaluasi, maka setiap hari Sabtu diadakan kegiatan rapat. Pada minggu pertama seluruh guru dan karyawan melakukan rapat untuk evaluasi. Termasuk

	<p>evaluasi pencapaian target ibadah peserta didik di rumah maupun di sekolah bulan sebelumnya. Pada rapat kedua, ada rapat bidang misalkan guru bidang IPA, Matematika, IPS dan sebagainya. Pada minggu ketiga ada rapat PAI yang membahas tentang tindak lanjut evaluasi kegiatan ibadah anak dan pencapaian target baca serta hafalan Al Qur'an peserta didik. Untuk siswa kelas XI dan XII, target hafalan peserta didik adalah Juz 26 dan Juz 25. Hafalan ini akan diuji oleh koordinator tahfidznya. Minggu keempat diadakan rapat Kelompok Kerja Guru bersama koordinator kelas masing-masing. Selain rapat dengan guru dan karyawan sekolah berusaha menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua wali siswa dalam komunikasi. Pada setiap kelas, ada yang disebut "Pengurus Kelas" yang terdiri dari orang tua siswa. Jadi ketika ada event dan sebagainya orang tua pun ikut andil dalam kegiatan ini</p>
--	--

Kepala sekolah SMAIT Al-'Arabi

Rizky Maulana, S.T

HASIL WAWANCARA

Identitas informan : Siti Suroyal Milah, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAIT
Al-'Arabi Cikarang

1. Sasaran wawancara
 - a. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
 - b. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
 - c. Faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
2. Jawaban Informan

Informan	Hasil Jawaban
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Disekolah guru memiliki aturan maupun kode etik tersendiri, aturan dan kode etik ini merupakan acuan atau patokan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Karena di sini guru sebagai figur yang akan dicontoh oleh setiap peserta didik. Apalagi dalam pembentukan karakter religius, sudah barang tentu semua guru, staff dan karyawan memberikan teladan yang baik dalam keseharian baik di sekolah maupun di rumah, bahkan dalam hal berpakaianpun guru harus mentaati aturan yang sudah ada. • Sejauh ini belum ada guru yang melanggar aturan berat. Ya mungkin hanya satu atau dua guru kadang ada yang terlambat dan ketika ada yang terlambat pun kepala sekolah ada komunikasi dengan beliau beliau yang terlambat. Sehingga ketika ada permasalahan kecil pun akan segera teratasi • Semua guru di sini memiliki aturan yang ketat yang harus dipatuhi, karena sekolah ini adalah sekolah islam yang terkenal dengan pembentukan adabnya, sekolah yang kedepannya diharapkan bisa membentuk karakter

	<p>siswanya, yang salah satunya ibu sebutkan tadi yaitu karakter religius, jadi kami di sini memang selalu dituntut untuk menjadi teladan sebelum kami menasehati atau memberikan arahan kepada anak didik kami, apalagi saya sebagai guru agama yang benar-benar harus menunjukkan bahwa saya adalah seorang yang bisa memberikan teladan yang baik untuk mereka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika kita ingin anak-anak datang tepat waktu untuk melakukan pembiasaan pagi dan berkumpul di mushalla, maka kami gurunya harus lebih dulu ada di sana.• Ada beberapa pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah. Seperti halnya bersalaman ketika pagi hari datang ke sekolah dan pulang sekolah, Shalat Dhuha, berbaris rapi dan antri ketika memasuki kelas dan mengambil makan siang, masuk masjid dan membaca Al Qur'an sebelum Shalat Dhuhur serta membiasakan adab makan siang dengan baik• Penempelan poster dan spanduk yang berisi pesan moral merupakan salah satu media atau sarana yang baik untuk menanamkan nilai karakter pada siswa. Poster yang ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis akan membuat siswa selalu membaca dan mengingatnya sehingga akan tertanam dalam diri siswa secara baik. Tidak hanya itu, poster-poster yang ditempel di kelas juga merupakan beberapa karya dari siswa itu sendiri. Sehingga karya dan ekspresi siswa dapat tersalurkan.• Penguatan-penguatan moral tidak cukup dengan poster dan sebagainya. Melainkan anak-anak harus selalu dan selalu diingatkan agar siswa selalu tertanam moral yang baik. Penguatan moral itu selain disampaikan pada kesempatan-kesempatan terbuka seperti apel pagi,
--	---

	<p>kultum, dan kegiatan sekolah lainnya, juga diterapkan disetiap pembelajaran. Dalam pelajaran akan selalu dikaitkan dengan contoh konkrit kehidupan sehari-hari. Penguatan moral melalui kegiatan pembelajaran juga cukup efektif untuk meningkatkan tingkat moralitas anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan pembiasaan yang diterapkan untuk peserta didik di mulai ketika siswa memasuki halaman sekolah hingga siswa pulang kerumahnya masing-masing. Kebiasaan ini ditanamkan agar siswa terbiasa berperilaku baik di rumah dan sekolah • Jika saja kami memaksakan untuk terus menjalankan program sudah jelas tidak cocok dengan kondisi di lapangan, maka hasilnya pun tidak akan seperti apa yang dicita-citakan oleh kami semua. Toh, sahabat Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassallam, Ali bin Abi Thalib telah menyampaikan wasiat kepada para orangtua untuk mendidik anak-anaknya sesuai dengan keadaan zaman yang ada pada saat itu, dan keadaan zaman para orangtua tidak akan sama dengan keadaan zaman anak-anaknya kelak • Sekolah memiliki agenda rapat disetiap minggunya untuk mengontrol seberapa jauh target dan tujuan pendidikan sudah tercapai. Minggu pertama ada rapat evaluasi yang dilaksanakan oleh Guru dan Karyawan. Minggu kedua rapat bidang. Minggu ketiga rapat tim PAI dan minggu keempat rapat Kelompok Kerja Guru kelas. Rapat ini dilaksanakan setiap hari Jum'at. • Selain itu guru kelas terutama koordinator guru juga menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua wali siswa. Guru kelas dan koordinator guru memiliki semua
--	---

	nomor Hand Phone orang tua wali. Hal ini dimaksudkan untuk mengontrol kegiatan peserta didik di rumah
--	---

Wakil Kurikulum SMAIT Al-‘Arabi

Siti Suroyal Milah, S.Pd

HASIL WAWANCARA

Identitas informan : Wahono, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMAIT Al-‘Arabi
Cikarang

1. Sasaran wawancara

- a. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- b. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi

2. Jawaban Informan

Informan	Hasil Jawaban
Guru PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan karakter religius bagi siswa itu susah-susah gampang, ada siswa yang memang anaknya mudah diatur dan ada juga yang memang harus melakukan pendekatan khusus, jadi dari awal mereka masuk di SMAIT Al-‘Arabi mereka sudah diberitahu akan aturan-aturan yang harus mereka ikuti selama menjadi siswa di SMAIT Al-‘Arabi, dan ada pula aturan-aturan mengenai hal-hal yang mereka harus tinggalkan, dan ada konsekwensi yang harus mereka terima selain dari reward yang juga diberikan kepada siswa yang mematuhi aturan • Saya biasanya menyesuaikan dengan materi mba, dan yang berkaitan dengan karakter religius yaitu berusaha mendekatkan diri kepada Allah agar terhindar dari perbuatan yang buruk misal pergaulan bebas, pengaruh lingkungan dari teman yang buruk, dan berusaha meneladani Rasulullah dan para sahabat Rasulullah, menyampaikan materi itu mudah tapi berusaha agar siswa faham dan bisa melakukan apa yang kita sampaikan itu tidak mudah seperti melakukan setiap perbuatan yang sesuai dengan syari’at

- Sebagai guru agama itu sangat berat, mendidik anak itu butuh kesabaran dan ketelatenan, apalagi setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda yang telah membuat mereka memiliki karakter yang tidak sama juga, kita tidak bisa semerta – merta merubah akhlak siswa menjadi baik, tapi sedikit demi sedikit saya teru berusaha menyampaikan dan mengamati perubahan prilaku mereka, dan saya berharap mereka bisa memahami apa yang saya sampaikan dan mereka bisa merubah sikap mereka menjadi pribadi yang religius
- Setiap harinya ketika di kelas saya selalu menanyakan tentang ibadah siswa, tentang sholat lima waktu, membaca Alquran, dan menghormati orang tua, tak lupa untuk selalu mengingatkan agar belajar dengan sungguh-sungguh serta tak lupa berdoa untuk diri sendiri dan juga orang tua. Setiap monitoring yang saya lakukan terhadap murid-murid saya terkadang dilakukan pada saat memberi kultum setelah sholat zuhur maupun setelah sholat dhuha, yang berhubungan dengan materi yang berusaha membuat siswa menyesal jika ada yang berbuat melanggar syari'at ataupun melanggar perintah Allah.
- Di sekolah kita biasakan anak-anak membaca Al-Qur'an. Setelah selesai makan siang, anak-anak harus masuk masjid sebelum waktu zuhur, sholat tahayatul masjid dan langsung membaca Al Quran. Bagi anak-anak atau peserta didik yang masuk lebih dari jam yang ditentukan maka mereka harus membuat shaf tersendiri dibagian paling belakang agar tidak tercampur dengan mereka yang sudah masuk sebelum jam yang ditentukan, Setelah selesai Shalat Dhuhur berjamaah, dzikir, doa dan kultum maka siswa yang berada di barisan paling

	<p>belakang atau terlambat harus membaca Al Qur'an terlebih dahulu agar sama-sama mendapat pahala. Dan ini bukan hukuman melainkan pembiasaan agar siswa bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk melaksanakan ibadah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Di sekolah ini menggunakan media poster dan spanduk banner karena hal tersebut dirasa efektif untuk selalu mengingatkan peserta didik dalam pemberian nilai moral karena setiap peserta berjalan melintasi lorong-lorong dan papan pengumuman. Peserta didik akan selalu membaca spanduk tersebut yang berisi pesan moral sehingga peserta didik akan selalu diingatkan dalam setiap perbuatannya. Poster ini merupakan karya peserta didik yang akan diganti sesuai event atau tema yang diselenggarakan. Namun untuk banner dan spanduk biasanya kita ganti selama kurang lebih enam bulan sekali.• Pemberian pujian dilakukan oleh sekolah. Pujian-pujian itu ditunjukkan untuk memberikan semangat dan motivasi bagi setiap siswa agar selalu meningkatkan prestasi bagi setiap siswa. Selain pujian, bagi siswa yang berprestasi baik ditingkat kabupaten maupun provinsi akan diberikan hadiah tersendiri yang diberikan langsung ketika kegiatan upacara maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya.• Ada beberapapembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah. Seperti halnya bersalaman ketika pagi hari datang ke sekolah dan pulang sekolah, Shalat Dhuha, tertib dan menjaga adab ketika masuk masjid dan membaca Al Qur'an sebelum Shalat Dhuhur serta membiasakan adab makan siang dengan baik dan setiap siswa harus disiplin waktu dalam melakukan pembiasaan tersebut.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Di sekolah sudah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang harus di laksanakan oleh setiap warga sekolah baik itu siswa, guru, maupun karyawan staff lainnya. Kebiasaan siswa yang sudah berjalan dengan baik seperti Shalat dhuha, dzikir pagi dan petang, baca qur'an dan murajaah serta sholat berjamaah dan pembiasaan lainnya yang dengn konsisten selalu di terapkan dengan saling mengingatkan satu sama lain juga kontrol dari guru kepada siswa. Setiap siswa dikontrol oleh guru yang ditugaskan. • Sekolah merasa kesulitan untuk mengontrol anak tanpa ada peran orang tua yang terlibat di dalamnya. Karena terkadang peserta didik yang memiliki masalah di dalam keluarga mereka cenderung melakukan sikap-sikap negatif yang sejatinya mereka mencari perhatian orang-orang di sekitarnya karena memang mereka anak-anak ini kekurangan perhatian.
--	---

Guru Pendidikan Agama Islam

Wahono, S,Pd.I

HASIL WAWANCARA

Identitas informan : Furqan Rizki, Ilham Ramadhan, Fatur Ali, Razita Hanifah

Jabatan : Siswa dan Siswi kelas XI

1. Sasaran wawancara

- a. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SMAIT Al-'Arabi

- b. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi

2. Jawaban Informan

Informan	Hasil Jawaban
Furqan Rizki	<ul style="list-style-type: none"> • Saya pada saat akan masuk ke SMAIT Al-‘Arabi saya sudah tahu bahwa di sini terkenal ketat akan pembentukan karakternya, apalagi pembentukan karakter religius yang terkenal dengan pembiasaan-pembiasaan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa yang harus dilaksanakan oleh seluruh siswa SMAIT Al-‘Arabi, jadi dari awal saya sudah tahu dan saya harus siap dengan konsekwensinya jika saya melanggar aturan yang diberikan, guru-guru juga memberikan informasi itu kepada saya, karena orang tua saya ingin saya menjadi anak yang baik yang selalu mengerjakan sholat, santun dan sayang sama orang tua erta menjadi anak yang bisa menjadi contoh oleh adik-adik saya
Ilham Ramadhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kami setiap ada yang memiliki prestasi baik di sekolah maupun luar sekolah tapi yang masih ada hubungannya dengan sekolah, pasti akan mendapatkan reward dari sekolah, terkadang di kelas pun akan mendapat reward spesial khusus dari guru kelas, sebenarnya bukan hanya prestasi tapi terkadang juga jika ada siswa yang melakukan kebaikan juga akan mendapatkan pujian bahwa dia sudah melakukan hal yang baik
Fatur Ali	<ul style="list-style-type: none"> • Kami setiap ada masalah selalu dijaka diskusi, di sini ketat pengawasannya dari guru-guru, tidak di sekolah

Razita Hanifah	<p>saja, kami juga diawasi di luar sekolah, kadang guru itu seolah tau aja apa yang kami lakukan di luar sekolah, tapi kami dipanggil dan ditanya dulu baru disimpulkan kami salah atau tidak, kalau kami sa;ah kami akan kena skor kalau kesalahan berat, tapi kalau kesalahan ringan cukup dengan hafalan saja, tapi kalau yang sangat berat suka dipanggil orang tuanya ke sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disini sangat ketat kontrolnya, kami selalu diawasi, teman-teman osis juga ikut mengontrol kami, teman-teman osis adalah orang yang dipilih oleh guru yang dirasa mampu untuk menegur teman-temannya ketika salah, karena harus memiliki mental yang kuat dan berani
-------------------	---

Siswa Kelas XI MIPA

Siswa Kelas XI MIPA

Furqan Rizky

Ilham Ramadhan

Siswa Kelas XI MIPA

Siswi Kelas XI MIPA

Fatur Ali

Razita Hanifah

HASIL WAWANCARA

Identitas informan : Teguh, S.Psi

Jabatan : Guru BK sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Sasaran wawancara

- a. Peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- b. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMAIT Al-‘Arabi

2. Jawaban Informan

Informan	Hasil Jawaban
Guru BK Sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Di sekolah sudah kita buat jadwal untuk guru yang membimbing peserta didik melaksanakan ibadah sholat dan pembiasaan lainnya dalam pembentukan karakter religius, sekaligus membaca Al Quran sebelum Shalat. Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar menyuruh peserta didik membaca Al- Qur’an tetapi guru bersama peserta didik secara bersama sama membaca Al Qur’an. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan mindset siswa bahwa guru memang sebagai figur bagi setiap peserta didik. • Bapak memberikan apresiasi yang luar biasa pada petugas apel hari ini. Beberapa hal yang bapak ingin sampaikan diantaranya tentang tiga cara agar kita disenangi teman. Bagaimana agar kita disenangi teman? 3 hal yang harus anak-anak terapkan agar disenangi oleh teman diantaranya: Membuat diri sendiri aman bagi teman, membuat orang lain bahagia terhadap diri peserta didik, membuat diri peserta didik agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi temannya. • Saya memang lulusan psikologi, dan masuk ke sini diminta menjadi guru BP sekaligus kesiswaan,

permasalahan siswa yang terjadi selama saya menjadi guru BP merangkap kesiswaan di SMAIT Al-‘Arabi sangat beragam, anak SMA pada umumnya yang masih labil, mudah terpengaruh lingkungan, ada yang melawan pada guru, pacaran, tawuran, bulliying dan lain sebagainya, namun terkadang kita sebagai pendidik suka langsung menjudge siswa yang bermasalah padahal kita belum melihat kenapa permasalahan itu terjadi yang bisa jadi siswa sebenarnya tidak bermasalah, maka semua perlu didiskusikan dan dibicarakan dari hati ke hati ke siswa.

- *Aafatul ‘ilmin-nis-yaan*. Bencana ilmu adalah lupa. Dan sebaik- baiknya teman adalah yang mengingatkan. Maka, saling mengingatkan satu sama lain adalah solusi valid untuk faktor penghambat ini. Saat mulai merasa hilang arah, kembalilah mengingat tujuan awal mengajar, sebab dengan begitu niat kita akan selalu diperbaruai dan rasanya seperti kembali men-charge energi kita kembali semangatnya.
- Positif selalu beriringan dengan negatif. Jika semangat termasuk dalam kategori positif, maka negatifnya seperti rasa ingin menyerah, mudah mengeluh, dan merasa lelah. Semua itu adalah wajar, walaupun termasuk dalam kategori negatif. Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa semua akan ada masanya.
- Jika ada masa dimana semangat kita penuh, maka akan ada masa dimana semangat kita menurun. Namun, yang terpenting adalah bagaimana cara menyikapinya agar hal negatif tersebut tidak semakin lama melekat dalam diri kita. Sebab semakin lama hal negatif itu ada bersama kita, akan semakin menghambat semua kegiatan yang

	kita jalani. Mungkin kita jenuh, mungkin kita bosan, tapi kitalah yang selalu tahu cara terbaik dalam menyikapinya
--	--

Guru BK SMAIT Al-‘Arabi

Teguh, S.Psi

C. DOKUMEN



Foto Bersama siswa kelas XI IPS saat tanya jawab seputar permasalahan yang pernah terjadi dan pembentukan karakter



Foto saat melakukan tanya jawab terhadap siswi SMAIT Al-'Arabi setelah mereka selesai belajar PAI bersama guru PAI



Foto saat observasi kelas Akhwat SMAIT Al-'Arabi Cikarang Bekasi



Foto Wawancara dengan bapak Rizky Maulana, S.T selaku Kepala Sekolah SMAIT Al-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi di ruang Kepala Sekolah



Foto Wawancara dengan Bapak Teguh, S.psi selaku Wakil Kepala Sekolah sekaligus adalah guru BK di SMAIT Al-‘Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi
Di ruang Kepala Sekolah



Wawancara dengan ibu Siti Suroyal Milah, S.Pd.I selaku wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMAIT Al-‘Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi



Foto Wawancara atau tanya jawab bersama siswi akhwat SMAIT Al-'Arabi Cikarang Bekasi



Saat observasi kelas Ikhwan SMAIT AL-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi



Foto wawancara dengan bapak Wahono, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAIT Al-‘Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi



Observasi kelas akhwat SMAIT Al-‘Arabisaat belajar Pendidikan Agama Islam bersama guru PAI yaitu bapak Wahono, S.Pd.I



Saat tanya jawab bersama kelas Ikhwan SMAIT Al-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi



Siswa SMAIT Al-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi sedang mendengar kultum setelah sholat zuhur berjam'ah



Foto Siswi Al-'Arabi sedang melakukan pembiasaan pagi



Foto yang di tempel di pintu masuk sebuah ruangan guru tentang kurikulum

Yayasan Al-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi

Poster atau spanduk yang ditempel di dinding SMAIT Al-'Arabi tentang tata tertib

sekolah SMAIT Al-'Arabi Cikarang Kabupaten Bekasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Hayati Najib Syam
NPM	:	41189903180002
Tempat, Tanggal Lahir	:	Indrapura, 07 Mei 1983
Alamat	:	Perumahan Villa Wanasari Blok B1 no 12A
Wanasari	:	Cibitung Bekasi
Pekerjaan	:	Guru Kelas di SDIT Al-Fath Cibitung Bekasi
Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN 06 Pancung Soal Pesisir Selatan Sumbar 2. Tsanawiyah Negri Canduang Bukittinggi 3. Madrasah Aliyah Negri Koto Baru Bukittinggi 4. Madrasah Miftahul 'Ulumi Syar'iyah IV Angkek Canduang Bukittinggi 5. S1 Universitas Islam 45 Bekasi Jawa Barat 6. S2 Universitas Islam 45 Bekasi Jawa Barat
Pengalaman	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru TK Permata Ibu Graha Prima Tambun 2005-2007 2. Guru TKIT AL-Fath Cibitung tahun 2007- 3. Guru SDIT Al-Fath Cibitung tahun 2011- 4. Juara harapan 3 Guru Berprestasi se Cibitung tahun 2014 5. Juara 3 forum ilmiah se kecamatan Cibitung 2014 6. Instruktur Nasional Guru Pembelajar se Cibitung tahun 2015-2016 7. Sekretaris 2 212 Mart Cibitung tahun 2017 - 8. Tutor BTQ UNISMA tahun 2018-2020 9. Pengelola Koperasi Sekolah Al – Fath tahun sampai sekarang
tahun		
2011		
sekarang		
Kecamatan		
tahun		
Kecamatan		
2019		
2016		

Hormat Saya

Hayati Najib Syam